THE ANALYSIS OF THE ENVIROMENTAL CARE OF 5TH GRADES STUDENT AT SD NEGERI 181 PEKANBARU

Siti Rahmah, Syahrilfuddin, Guslinda

E-mail: siti.rahmah3127@student.unri.ac.id, syahrilfuddin@lecturer.unri.ac.id,
guslinda@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: +62 822-8545-3836

*Elementary School teacher Education Study Program
Faculty Of Teacher and Education
Riau University*

Abstract: *The background of the research is the global issues about the enviromental which are important and are often discussed at this time. In the case the goverment shows a high commitment to enviromental development as well efforts to restabilish awareness of the important of enviromental values or attitude. One form of central goverment commitment is through the education sector, namely the Adiwiyata Program as a follow up to agreement between the Ministry of environment and ministry of National Education in 2005 which was announced on 21 February. This research aimed to describe and analyze enviromental care of the 5th class at SD Negeri 181 Pekanbaru. The study was carried out in 2019/2021. The subject of the study is 5th class at 181 Pekanbaru with a total of 142 student. This type of the research is descriptive qualitative method. The research instrument is observation and interview. Using a qualitative descriptive analysis technique with s data reduction. The results showed that the enviromental care attitude of the 5th grade student of SD Negeri 181 Pekanbaru does not reflected concern for the enviromental in accordance with the five indicators of enviromental care, namely clean up the trash, cleansing the school enviromental, beutyfying the classroom adn school with plants, taking part in maintaining the school garden and participating in maintaining the cleanliness of the school enviromental.*

Key Words: *Attitude, ,Enviromental Care, Student*

ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS V SD NEGERI 181 PEKANBARU

Siti Rahmah, Syahrilfuddin, Guslinda

E-mail: siti.rahmah3127@student.unri.ac.id, syahrilfuddin@lecturer.unri.ac.id,
guslinda@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: +62 822-8545-3836

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu global tentang lingkungan yang menjadi hal penting dan sering dibahas pada saat ini. Dalam hal ini pemerintah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam pembangunan lingkungan hidup sekaligus upaya penanaman kembali kesadaran mengenai pentingnya nilai atau sikap peduli lingkungan. Salah satu wujud komitmen pemerintah pusat adalah melalui bidang pendidikan yaitu program Adiwiyata sebagai tindak lanjut kesepakatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005 yang dicanangkan pada 21 Februari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 181 Pekanbaru. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 181 Pekanbaru dengan jumlah 142 siswa, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi dan wawancara. Menggunakan teknik analisis bersifat kualitatif deskriptif dengan analisis *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 181 Pekanbaru belum mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan sesuai dengan lima indikator sikap peduli lingkungan yaitu membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman sekolah dan ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Sikap, peduli lingkungan, Siswa.

PENDAHULUAN

Lingkungan memiliki peranan penting untuk menunjang kehidupan manusia. Peranan tersebut meliputi berbagai bidang yaitu pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain. Seiring perkembangan zaman, fungsi lingkungan sebagai penunjang hidup manusia kini mulai terancam. Isu global tentang lingkungan menjadi hal yang sering dibahas pada saat ini. Menurut Sonny Keraf (Supriadi, 2006, hal. 26) Masalah lingkungan yang terjadi secara global maupun nasional sebagian besar bersumber dari perilaku manusia.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sehingga bisa bermanfaat bagi masa depan. Sebagai salah satu lembaga formal dalam bidang pendidikan, sekolah harus bisa menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar. Lingkungan sekolah merupakan wadah belajar dan pembentukan karakter dan perilaku anak untuk mengembangkan berbagai aspek menyangkut pengembangan sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Lingkungan sekolah yang ideal adalah sekolah yang mampu menciptakan suasana aman, nyaman, asri, dan kondusif yang dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah yang terlihat indah, rapi, bersih, sehat, aman, dan nyaman tidak terlepas dari pengelolaannya dengan baik dan hal ini juga bergantung dari kerja sama semua pihak yang ada di sekolah tersebut (guru, siswa, karyawan dan orang tua). Menjalankan pola lingkungan yang sehat dan bersih serta mengupayakan pelestarian lingkungan hidup di sekolah tidaklah mudah.

Berhubungan dengan masalah tersebut, pemerintah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam pembangunan lingkungan hidup sekaligus upaya penanaman kembali kesadaran mengenai pentingnya nilai atau sikap peduli lingkungan. Salah satu wujud komitmen pemerintah pusat adalah melalui bidang pendidikan. Adapun kebijakan melalui bidang pendidikan yang dimaksud yaitu program Adiwiyata sebagai tindak lanjut kesepakatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005 yang dicanangkan pada 21 Februari 2006. Tujuan dari program Adiwiyata yaitu untuk menciptakan sekolah yang baik dan ideal untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran bagi warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 181 Pekanbaru. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 181 Pekanbaru dengan jumlah 142 siswa, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi dan wawancara. Menggunakan teknik analisis bersifat kualitatif deskriptif dengan analisis *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mendefinisikan Lingkungan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan sekolah merupakan (Sekolah yang bersih dan indah akan menunjang proses pembelajaran). Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu (Hamalik,

2008, hal. 185). Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk didalamnya manusia dan aktifitasnya yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhinya kelangsungan hidup serta kesejahteraan hidup jasad reniknya (Sarinah, 2016, hal. 119). Lebih lanjut Supardi (Nardi Y. F., 2019, hal. 260) menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang adadi dalam ruang yang kita tempati.

Menurut Asmani (Nardi, 2019, hal. 260) Sikap Peduli lingkungan adalah suatu tindakan dan sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untukl memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Menurut Zuchdi (Nardi Y. F., 2019, hal. 261) Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan indakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Hubungan antara sikap dan prilaku dapat bervariasi,karena sikap dan prilaku merupakan faktor yang bergantung tetapi dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dilihat dari strukturnya, sikap terdiri atas tiga komoponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan koponen konatif. Komponen kognitif berupa keyakinan seseorang (*Behaviior belief dan group belief*), komponen afektif menyangkut aspek emosional,dan komponen konatif merupakan aspek kecendrungan bertindak sesuai dengan sikap-sikapnya (Azwar, 2013, hal. 6). Lebih lanjut Azwar menjelaskan bahwa Komponen afektif atau aspek emosional biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap, yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin mengubah sikap. Proses yang mengawali pembentukan sikap adalah obyek disekitar individu memberikan stimulus yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang ditangkap mengenai obyek kemudian diproses didalam otak kemudian memunculkan reaksi.

Instrumen observasi dibuat mengacu pada indikator sikap peduli lingkungan. Indikator sikap peduli lingkungan menurut (Daryanto, hal. 148) menyatakan bahwa indikator sikap peduli lingkungan untuk siswa kelas 4-6 ada enam prinsip, yaitu : Membersihkan wc, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman sekolah dan ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dari keenam prinsip sikap peduli lingkungan dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sikap peduli lingkungan siswa, dan peneliti hanya menggunakan 5 prinsip karena sesuai dengan objek penelitian yaitu : kelas,taman perpustakaan dan di tengah halaman. Sedangkan indikator yang pertama yaitu membersihkan wc tidak termasuk dalam objek penelitian. Sehingga peneliti menyimpulkan hanya menggunakan 5 prinsip saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 181 Pekanbaru yang di Jl Kubang Raya Gg. Hijrah, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik Observasi dan Wawancara. Subjek pada penelitian ini adalah siswa/i kelas V SD Negeri 181 Pekanbaru.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
		Tiap Kelas
1	VA	34
2	VB	34
3	VC	38
4	VD	36
Jumlah		142

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data observasi dan wawancara sikap peduli lingkungan siswa. Teknik analisis data menggunakan model alur yang dikembangkan Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2015, hal. 337). Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Membersihkan tempat sampah

Hasil dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada indikator membersihkan tempat sampah selama enam kali observasi di tengah halaman dan di taman perpustakaan tidak dapat diamati oleh peneliti secara langsung dan di perkuat dengan hasil wawancara bersama siswa bahwa membersihkan tempat sampah di tengah halaman dan di taman perpustakaan dilakukan oleh penjaga sekolah. Pada indikator membersihkan tempat sampah yang di amati di setiap kelas peneliti hanya dapat mengamati siswa membersihkan tempat sampah di kelas VC dan VD. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi di kelas VD dimana siswa membersihkan tempat sampah menggunakan sabun saat gotong royong yang dilaksanakan dua minggu sekali.

2. Membersihkan Lingkungan Sekolah

Hasil dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada indikator membersihkan lingkungan sekolah selama enam kali observasi ditengah halaman dan di taman perpustakaan, tidak dapat diamati oleh peneliti secara langsung dan di perkuat dengan hasil wawancara bersama siswa bahwa membersihkan lingkungan sekolah seperti di tengah halaman dan di taman perpustakaan dilakukan oleh siswa saat gotong royong dan untuk hari biasa penjaga sekolah secara rutin menyapu halaman sekolah. Pada indikator membersihkan halaman sekolah yang di amati di setiap kelas peneliti hanya dapat mengamati sub indikator membersihkan ruang kelas di kelas VA, VB, VC dan VD dan diperkuat dengan hasil wawancara bahwa siswa menyapu ruang kelas saat jadwal piket. Ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi di kelas VC dimana siswa membersihkan ruang sebelum pulang.

3. Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman

Hasil dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman selama enam kali observasi di tengah halaman dan di taman perpustakaan tidak dapat diamati secara langsung oleh peneliti dan diperkuat dengan hasil wawancara bersama siswa bahwa untuk memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman di tengah halaman dilakukan saat gotong royong bersama orang tua siswa dan memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman di taman perpustakaan dilakukan oleh penjaga sekolah. Pada indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman di setiap kelas tidak dapat diamati oleh peneliti secara langsung. Diperkuat dengan hasil wawancara bahwa siswa hanya membawa bunga dan menanamnya saat gotong royong yang dilakukan tiga bulan sekali bersama orang tua siswa.

4. Memelihara tanaman di sekolah

Hasil dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada indikator memelihara tanaman di sekolah selama enam kali observasi di tengah halaman hanya sub indikator menggemburkan tanah pada observasi ke-4, sub indikator mengambil/mengutip sampah daun kering yang berserakan di sekitar tanaman dan di depan sekolah pada observasi ke-4, 5, dan 6 sub indikator mencabut rumput yang tumbuh di sekeliling bunga dan tanaman lainnya pada observasi ke-5 dan sub indikator menyiram bunga pada observasi ke-6 dan yang dapat diamati oleh peneliti secara langsung dan diperkuat dengan hasil wawancara bersama siswa bahwa siswa hanya memelihara tanaman di sekolah pada lokasi halaman saat gotong royong dan operasi semut. Pada indikator memelihara tanaman di sekolah selama enam kali observasi di taman perpustakaan hanya sub indikator menggemburkan tanah pada observasi ke-4, sub indikator mengambil/mengutip sampah daun kering yang berserakan di sekitar tanaman dan di depan sekolah pada observasi ke-4, 5, dan 6 sub indikator mencabut rumput yang tumbuh di sekeliling bunga dan tanaman lainnya pada observasi ke-5 dan sub indikator menyiram bunga pada observasi ke-6 dan yang dapat diamati oleh peneliti secara langsung dan diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama siswa bahwa memelihara tanaman di sekolah pada lokasi taman perpustakaan hanya dilakukan oleh penjaga sekolah. Dan indikator memelihara tanaman di sekolah di setiap kelas hanya sub indikator menggemburkan tanah di kelas VC dan VD, sub indikator mencabut rumput yang tumbuh di sekeliling bunga dan tanaman lainnya di kelas VC dan VD dan sub indikator mengambil/mengutip sampah daun yang kering yang berserakan di sekitar tanaman dan di depan sekolah di kelas VC diperkuat dengan hasil wawancara bersama siswa bahwa siswa hanya memelihara tanaman di sekolah dan diperkuat dengan hasil wawancara bersama siswa bahwa siswa lebih memelihara tanaman di taman kelasnya masing-masing.

5. Ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan

Hasil dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada indikator ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan di tengah halaman hanya sub indikator ikut serta dalam gotong royong pada observasi ke-4, 5, 6 yang dapat diamati oleh peneliti secara langsung, hasil observasi di taman perpustakaan pada indikator ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan pada observasi ke-4, 5, 6 yang dapat diamati oleh peneliti secara langsung dan pada indikator ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan

pada keempat kelas, hanya sub indikator ikut serta dalam gotong royong pada kelas VC dan VD yang dapat diamati oleh peneliti secara langsung. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama siswa ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa diperkuat dengan hasil wawancara bersama siswa ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka aktif dalam kegiatan gotong royong tetapi tidak melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah ikut mendukung kegiatan *go green* (penghijauan).

PEMBAHASAN

Sikap peduli lingkungan adalah sikap yang diartikan sebagai suatu respon yang muncul dari individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku dengan cara tertentu (Azwar, 2013, hal. 6) Melalui observasi dan wawancara peneliti mendapatkan data tentang perilaku atau tindakan siswa terhadap lingkungan sekolah, yang kemudian dilihat berdasarkan indikator sikap peduli lingkungan. Indikator-indikator sikap peduli lingkungan yang ada pada perilaku atau tindakan siswa terhadap lingkungan sudah dapat menggambarkan sikap peduli lingkungan yang ada di salah satu sekolah adiwiyata di Pekanbaru.

Dari lima indikator yang ditetapkan indikator membersihkan tempat sampah peneliti mengamati dua sub indikator pada kelas VC dan VD. Indikator membersihkan lingkungan sekolah peneliti mengamati pada sub indikator membersihkan ruang kelas pada kelas VA, VB, VC dan VD. Pada indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman peneliti tidak dapat mengamati kedua subindikator pada semua lokasi penelitian. Pada indikator memelihara tanaman di sekolah peneliti mengamati empat subindikator di tengah halaman, taman perpustakaan kelas VA, VC dan VD. Dan pada indikator ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan peneliti mengamati satu dari sub indikator yaitu sub indikator ikut serta dalam gotong royong pada lokasi ditengah halaman, taman perpustakaan kelas VC dan kelas VD. Ditambah dari hasil wawancara oleh siswa dari masing-masing kelas, siswa menyatakan bahwa kegiatan membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah taman perpustakaan dan halaman sekolah dilakukan saat gotong royong dan operasi semut. Siswa lebih di berikan tanggung jawab untuk merawat taman dan membersihkan di sekitar kelasnya setiap hari. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa sikap peduli lingkungan siswa kelas V masih sangat kurang. Padahal peduli lingkungan merupakan sikap yang perlu dikembangkan pada siswa Sekolah Dasar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang sikap peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 181 Pekanbaru melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh bahwa dari lima indikator yang ditetapkan yaitu indikator membersihkan tempat sampah, Indikator membersihkan lingkungan sekolah, indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, indikator memelihara

tanaman di sekolah, indikator ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat di simpulkan bahwa Sikap peduli lingkungan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru belum mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Sikap kepedulian muncul hanya pada waktu tertentu, seperti ketika di tegur oleh guru, saat piket kelas, operasi semut gotong royong tanpa kesadaran diri dari siswa.

Rekomendasi

Hasil studi memberikan beberapa rekomendasi (1) Disarankan kepada pihak sekolah agar meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan baik dengan proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran dan menekankan pentingnya menjaga lingkungan dari kelas rendah (2) Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti program sekolah yang berhubungan dengan pengenalan dan pembiasaan sikap peduli lingkungan. (3) Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian siswa terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Adiwiyata. (2012). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nardi, Y. F. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Ruteng. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 259-266
- Saifuddin, A. (2013). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarinah. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. (2006). *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Predana Media Grup.